

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial yang terjalin dalam komunitas penggemar sholawat *Hubbunnabi* “Pasukan Kuning Sewan” (PKS) di Jombang. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena menunjukkan dinamika sosial yang jarang dikaji, khususnya dalam konteks komunitas keagamaan yang terbentuk melalui simbol visual seperti seragam jilbab kuning. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan melibatkan lima anggota komunitas PKS dan satu warga setempat sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial dalam komunitas ini dapat dilihat melalui berbagai bentuk interaksi, seperti gotong royong membantu para anggota dan warga setempat ketika memiliki hajat, kerjasama dalam menentukan warna hijab, serta saling memotivasi ketika ada anggota yang berhalangan hadir. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan peran sholawat dalam komunitas, yakni mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan religiusitas. Komunikasi yang terjalin secara langsung maupun melalui media digital menjadi salah satu indikator dari peran tersebut, serta kehadiran mereka dalam majelis untuk memperoleh ketenangan, keberkahan, dan menambah ilmu melalui *mauidhoh hasanah*.

Kata kunci : Solidaritas sosial, Komunitas Pasukan Kuning Sewan, Sholawat

ABSTRACT

This study aims to determine the form of social solidarity that exists in the *Hubbunnabi sholawat* fan community "*Pasukan Kuning Sewan*" (PKS) in Jombang. This phenomenon is interesting to study because it shows social dynamics that are rarely studied, especially in the context of religious communities formed through visual symbols such as the "*Seragam Jilbab Kuning*". This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations and documentation, involving five PKS community members and one local resident as a supporting informant. The results of the study show that social solidarity in this community can be seen through various forms of interaction, such as mutual cooperation in helping members and local residents when they have a need, cooperation in determining the color of the hijab, and motivating each other when a member is unable to attend. Beside that, this study also shows the role of *sholawat* in the community, namely strengthening the bonds of brotherhood and increasing religiosity. Communication that is established directly or through digital media is one indicator of this role, as well as their presence in the assembly to obtain peace, blessings, and increase knowledge through *mauidhoh hasanah*.

Kata kunci : Social Solidarity, Komunitas Pasukan Kuning Sewan, Sholawat

الملخص

تهدف هذا البحث إلى معرفة أشكال التضامن الاجتماعي التي تربط بين أعضاء مجتمع محب صلوات حب النبي (Pasukan Kuning PKS) في جومبانج. هذه الظاهرة مثيرة للاهتمام للبحث لأنها تظهر ديناميكيات اجتماعية نادراً ما يتم بحثها، خاصة في سياق المجتمعات الدينية التي تشكلت من خلال رموز بصرية مثل الحجاب الأصفر. استخدام هذا البحث المنهج الكيفي مع نهج دراسة الحالة. أما طريقة جمع البيانات بالمقابلة، والملاحظة، والتوثيق. بمشاركة خمسة أعضاء من مجتمع PKS وواحد من السكان المحليين كمصدر معلومات داعم. اما نتائج هذا البحث تظهر أن التضامن الاجتماعي في هذه المجتمعات يمكن ملاحظته من خلال أشكال مختلفة من التفاعل، مثل التعاون الجماعي لمساعدة الأعضاء والمواطنين المحليين عند الحاجة، والتعاون في تحديد لون الحجاب، وتشجيع بعضهم البعض عندما يتعذر على أحد الأعضاء الحضور. وأظهر هذا البحث دور الصلاة في المجتمع، وهي تعزيز أواصر الأخوة وزيادة التدين. تعد الاتصالات المباشرة أو عبر وسائل الإعلام الرقمية أحد مؤشرات هذا الدور، فضلاً عن حضورهم في المجالس للحصول على الهدوء والبركة وزيادة المعرفة من خلال المواعظ الحسنة.

الكلمات الرئيسية : التضامن الاجتماعي , المجتمع Pasukan Kuning Sewan صلوات.